

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR AKUNTANSI BERBASIS SCIENTIFIC APPROACH PADA MATERI PROSES PENCATATAN DAN PENGIKHTISARAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK NEGERI 1 BANGKALAN**

**Nur Fadhilah**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
[nurfadhilah1@mhs.unesa.ac.id](mailto:nurfadhilah1@mhs.unesa.ac.id)

**Joni Susilowibowo**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
[jonisusilowibowo@unesa.ac.id](mailto:jonisusilowibowo@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian pengembangan ini menghasilkan buku ajar atau bahan ajar yang berbasis *scientific approach*. Salah satu mata pelajaran yang mengalami penambahan Kompetensi Dasar yakni Akuntansi Dasar sesuai dengan peraturan Direktur Jenderal Dikdasmen no 464/D. D5/KR/2018. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengembangan buku ajar, menganalisis kelayakan buku ajar dan menganalisis respon peserta didik terhadap buku ajar akuntansi dasar. Jenis penelitian ini menggunakan *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, dan penelitian ini hanya sampai tahap *disseminate*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Bangkalan. Hasil penelitian yang di validasi para ahli menunjukkan hasil akhir rata-rata kelayakan buku ajar oleh para ahli sebesar 82,46% dengan kategori layak. Komponen kelayakan isi menunjukkan hasil sebesar 81,32% dengan kategori sangat layak, komponen kelayakan penyajian sebesar 80,41% dengan kategori layak, komponen kebahasaan sebesar 82,85% dengan kategori sangat layak, serta komponen kegrafikan sebesar 85,26% dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba produk juga menunjukkan bahwa buku ajar dapat menarik minat peserta didik untuk belajar, ditunjukkan dengan hasil prosentase sebesar 87,29% dengan kategori sangat memahami.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Buku Ajar, *Scientific Approach*, Model Pengembangan 4D

**Abstract**

This development research produces textbooks or teaching materials based on scientific approach. One of the subjects that experienced the addition of Basic Competence is Basic Accounting in accordance with the Director General of Elementary Education No. 464 / D. D5 / KR / 2018. The purpose of this study is to analyze the development of textbooks, analyze the feasibility of textbooks and analyze students' responses to basic accounting textbooks. This type of research uses Research and Development (R&D) with the 4D development model developed by Thiagarajan, and this research only reaches the disseminate stage. The subjects of this study were grade X students of Financial Accounting Institutions at SMK Negeri 1 Bangkalan. The results of the study validated by the experts showed the average final results of the feasibility of textbooks by experts amounted to 82.46% with a decent category. The content eligibility component showed results of 81.32% in the very feasible category, the presentation eligibility component was 80.41% in the feasible category, the language component was 82.85% in the very feasible category, and the graphic component was 85.26% in the very category worthy. The product trial results also show that textbooks can attract students' interest in learning, indicated by the percentage results of 87.29% with the category of very understanding.

**Keywords:** Teaching Material, Textbooks, Scientific Approach, 4D Development Model

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan. Di era yang makin maju, dunia pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Dalam keseluruhan pendidikan di sekolah, salah satu kegiatan proses belajar mengajar yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dimana berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sebagian besar bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dijalankan peserta didik.

Dalam penerapan pendidikan salah satu penunjang paling penting dapat dilihat dari kurikulum yang digunakan Implementasi Kurikulum 2013 yang diterapkan hampir 5 tahun menjadi sebuah perubahan pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 selama ini menjadi acuan berhasil atau tidaknya pendidikan itu dilakukan. Dalam pelaksanaan K-13 guru merupakan peran utama dalam proses pembelajaran sehingga adanya Kurikulum 2013 ini, menuntut guru dapat menyusun materi pembelajaran yang mampu mengarahkan peserta didik untuk menjadi lebih aktif, kreatif dan menjawab tantangan internal maupun eksternal yang akan di hadapai. Sehingga dalam pendekatan *scientific* merupakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses 5M, yakni proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*). Oleh karena itu dengan penggunaan pendekatan saintifik yang tertuju pada peserta didik diharapkan dapat lebih berpikir kritis dan aktif.

Salah satu perubahan selain kurikulum 2013 revisi 2017, juga terjadi perubahan dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar di SMK. Sejak tahun 2018 diluncurkan serangkaian pembaruan yang disesuaikan dengan peraturan Direktur Jenderal Dikdasmen No. 464/D.D5/KR 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, penyesuaian yang dilakukan berupa penambahan kompetensi dasar atau materi pokok dalam satu mata pelajaran, tidak boleh mengurangi ruang lingkup, kedalaman, dan bobot kompetensi dasar dan materi yang telah ada.

Menurut Prastowo (2015:17) bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi-materi pembelajaran, atau metode yang telah disusun secara sistematis dan digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu bahan ajar yang dirancang dipergunakan dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator dikelas dan membantu peserta didik untuk menggunakan bahan ajar sebagai referensi pada pembelajaran. Jenis bahan ajar yang berbentuk cetak salah satunya, yakni buku ajar. Menurut Depdiknas (2008) menyatakan kumpulan pengetahuan yang terdapat pada buku-buku sebelumnya di sesuaikan kembali dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Hal ini menjadikan buku salah satu bahan ajar yang penting karena buku merupakan penunjang kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Mata pelajaran akuntansi dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang produktif. Dimana mata pelajaran tersebut salah satu mendasari peserta didik mampu memahami dan memulai mempelajari dasar

akuntansi. Sehingga peserta didik perlu mengetahui materi yang ada di akuntansi dasar dimana dalam materi terdapat proses pencatatan dan pengikhtisaran dalam perusahaan manufaktur, yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada di SMK.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bangkalan dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi Dasar bahwa bahan ajar yang dipergunakan guru untuk akuntansi dasar berupa (1) buku ajar yang berbentuk cetak yang telah disediakan oleh pihak sekolah, namun pada (2) bahan ajar yang dipergunakan belum sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Dikdasmen No. 464/D.D5/KR/2018. Sehingga keterbatasan bahan ajar tersebut membuat guru menerangkan materi melalui internet dan buku ajar yang ada disekolah, padahal dari kompetensi dasar yang dijelaskan peserta didik diharapkan dapat mengetahui pengetahuan dan keterampilan. Sehingga diperlukan bahan ajar atau buku ajar yang sesuai dengan kurikulum dan berbasis *scientific approach*.

Pada rumusan masalah (1) Bagaimana proses pengembangan buku ajar akuntansi berbasis *scientific approach* pada materi proses pencatatan dan pengikhtisaran perusahaan manufaktur mata pelajaran akuntansi dasar di kelas x akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 1 Bangkalan? (2) Bagaimana kelayakan pengembangan buku ajar akuntansi berbasis *scientific approach* pada materi proses pencatatan dan pengikhtisaran perusahaan manufaktur mata pelajaran akuntansi dasar di kelas x akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 1 Bangkalan? (3) Bagaimana respon peserta didik saat menggunakan buku ajar akuntansi berbasis *scientific approach* pada materi proses pencatatan dan pengikhtisaran perusahaan manufaktur mata pelajaran akuntansi dasar di kelas x akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 1 Bangkalan.

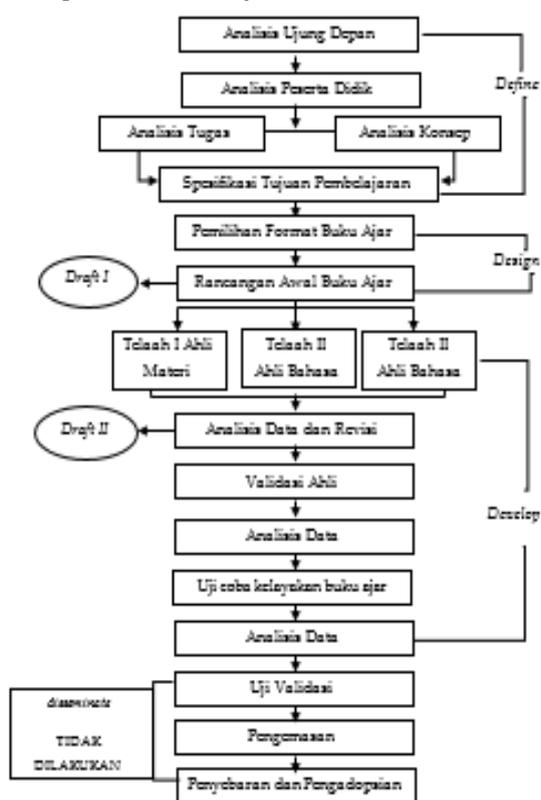
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pengembangan buku ajar, Untuk menganalisis kelayakan pengembangan buku ajar, Untuk menganalisis respon peserta didik terhadap pengembangan buku ajar, terhadap buku ajar akuntansi berbasis *scientific approach* pada materi proses pencatatan dan pengikhtisaran perusahaan manufaktur mata pelajaran akuntansi dasar di kelas x akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 1 Bangkalan.

Pada penelitian terdahulu (2018) dengan judul "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Pada Siswa Smk Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah". Hasil dari penelitian buku ajar oleh para ahli sebesar 85% dengan kategori sangat valid dan hasil uji coba prosentase respon peserta didik 76,25%.

Dari latar belakang yang di paparkan, peneliti memutuskan mengambil penelitian "Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Berbasis *Scientific Approach* Pada Materi Proses Pencatatan Dan Pengikhtisaran Perusahaan Manufaktur Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Di Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Di SMK Negeri 1 Bangkalan".

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dalam prosesnya. Peneliti menggunakan model 4D (*Define-Design-Develop-Disseminate*) sebagai jenis pengembangan bahan ajar yaitu buku ajar. Jenis pengembangan 4D dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel (Trianto, 2014). Pada penggunaan model pengembangan 4-D ini dilakukan sampai dengan tahap *develop* (pengembangan). Pada tahap ke-4 dalam model 4-D adalah *disseminate* (penyebaran) tahap uji coba hanya dilakukan sampai dengan tahap uji coba kelompok kecil. Berikut ini prosedur penelitian buku ajar



**Gambar 1 Model Pengembangan 4-D Thiagarajan dalam Trianto (2014: 233) (diadaptasi oleh peneliti).**

Teknik analisis data yang menghasilkan (1) Data hasil lembar telaah yang telah divalidasi oleh para ahli berupa deskriptif para ahli. (2) Data hasil lembar telaah yang telah divalidasi oleh para ahli berupa data kuantitatif. (3) Data yang diperoleh dari hasil uji coba kelompok kecil. data yang ada di dapatkan oleh angket yang telah di sebarakan terkait respon peserta didik terhadap buku ajar akuntansi. Kemudian data tersebut di perhitungkan menggunakan skala Likert.

**Tabel 1 Ketentuan Pemberian Skor dalam Skala Likert pada Validitas Para Ahli**

Kategori	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
S (Sedang)	3
TB (Tidak Baik)	2
STB (Sangat Tidak Baik)	1

Sumber: Riduwan (2016)

Kemudian menghitung prosentase kelayakan dengan rumus Riduwan (2016):

$$\% \text{ Nilai Kelayakan} = \frac{\sum \text{Skor yang didapat}}{\sum \text{Skor ideal}} \times 100\%$$

**Tabel 2 Kriteria Interpretasi Skor**

Presentase kelayakan (%)	Kriteria
0-20	Sangat Tidak layak
21-40	Tidak layak
41-60	Kurang layak
61-80	Layak
81-100	Sangat layak

Sumber: Riduwan (2013) yang diolah

Analisis Lembar Respon Peserta Didik data yang diperoleh dari hasil uji coba kelompok kecil. Ketentuan Pemberian Skor menggunakan Skala Guttman pada Respon Siswa.

**Tabel 3 Ketentuan Pemberian Skor dalam Skala Guttman pada Respon Siswa**

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber: Riduwan (2016)

Selanjutnya menghitung prosentase data respon peserta didik dengan rumus Riduwan (2016):

$$\% \text{ Nilai Kelayakan} = \frac{\sum \text{Jawaban Ya}_x}{100\% \sum \text{Skor ideal}}$$

**Tabel 4 Kriteria Interpretasi Skor**

Presentase kelayakan (%)	Kriteria
0-20	Sangat Tidak Memahami
21-40	Tidak Memahami
41-60	Kurang Memahami
61-80	Memahami
81-100	Sangat Memahami

Sumber: Riduwan (2016) yang diolah peneliti

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pengembangan Buku Ajar Akuntansi *Scientific Approach*.

Berdasarkan proses kegiatan yang telah dilakukan akan menghasilkan data-data yang diambil melalui instrumen-instrumen yang telah disediakan. Proses pengembangan buku ajar pembelajaran akuntansi dasar berbasis *scientific approach* ini mengacu pada model pengembangan 4-D.

Pada tahap pendefinisian merupakan tahap analisis yang perlu dilakukan tahap awal sebelum melakukan pengembangan buku ajar. Pada tahap pendefinisian peneliti akan menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Dalam tahap pendefinisian (Define) terdiri dari 5 (lima) langkah analisis, yaitu: (a) analisis ujung depan; (b) analisis peserta didik; (c) analisis tugas; (d) analisis konsep; (e) perumusan tujuan pembelajaran.

Pada Tahap analisis ujung depan bahan ajar yang belum sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. peserta didik sulit dalam mempelajari dan memahami materi, Sehingga diperlukan bahan ajar yang dapat dipergunakan peserta didik dengan bertujuan untuk mempermudah dalam mempelajari dan memotivasi. Bahan ajar tersebut disesuaikan dengan peraturan Direktur Jenderal Dikdasmen No 464/D. D5/ KR/2018 yang terjadi penambahan Kompetensi Dasar dan materi di mata pelajaran akuntansi dasar. Pada tahap analisis peserta didik bertujuan untuk menyesuaikan bahan ajar sesuai dengan kriteria yang akan dikembangkan melalui hasil dari beberapa identifikasi karakteristik peserta didik. Sebagai subjek yang akan di uji coba kan buku ajar yang dikembangkan adalah siswa di SMK Negeri 1 Bangkalan yang berada di kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga. Uji coba merupakan identifikasi siswa kelas X dengan rentang usia antara 15-16 tahun. Pada rentang usia tersebut, diambil berdasarkan teori perkembangan kognitif dari Piaget, yang menyatakan anak dalam usia tersebut masuk dalam tahap operasional formal (Nursali dkk, 2007). Selain itu usia anak tersebut telah dapat menganalisis masalah dan memecahkan hipotesis secara mandiri. uji coba dilakukan di kelas X, karena terdapat materi yang terjadi penambahan, terutama mata pelajaran yang akuntansi dasar merupakan awal peserta didik belajar akuntansi. Peserta didik menginginkan bahan ajar yang tampilannya menarik dan sesuai dengan minat mereka untuk belajar. Yang di tampilkan gambar gambar yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Peserta didik cenderung lebih menyukai bahan ajar yang berbentuk cetak dari pada berbentuk soft copy.

Pada tahap analisis tugas merupakan kegiatan peserta didik menyusun instruksi yang telah disediakan di buku ajar sehingga peserta didik dapat mengetahui isi materi dari pembelajaran yang akan disajikan. Berdasarkan analisis tugas di rumuskan tugas-tugas yang akan dikerjakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan 5 M.

Pada tahap Analisis konsep merupakan analisis yang berisi materi-materi utama yang akan dijelaskan di dalam buku ajar. Konsep-konsep tersebut disusun berdasarkan silabus Akuntansi Dasar serta dikembangkan dari Kompetensi Dasar sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017. Kompetensi Dasar ini digunakan dalam penelitian pengembangan adalah Kd 3.7 Menerapkan transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, dan manufacture, Kd 4.7 Mengelompokkan transaksi bisnis perusahaan, Kd 3.8 Menerapkan jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan dan bentuk jurnal, Kd 4.8 Melakukan pencatatan buku jurnal, Konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika. Kd 3.9 Menganalisis buku besar, Kd 4.9 Melakukan pencatatan buku besar. Kd 3.10 menganalisis jurnal penyesuaian, Kd 4.10 membuat jurnal penyesuaian Kd 3.11 menganalisis perkiraan untuk menyusun neraca. Kd 4.11 membuat laporan keuangan.

Pada tahap Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan berdasarkan pada analisis konsep dan tugas. Sehingga digunakan peneliti sebagai dasar untuk mengembangkan materi dan soal latihan yang dibutuhkan dalam buku yang berbasis *scientific approach* yang akan dikembangkan.

### Tahap Perancangan Buku Ajar

Pada tahap perancangan merupakan penyusunan buku ajar dengan tujuan memperoleh format buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan penambahan materi atau Kompetensi Dasar sesuai format yang telah ditentukan yaitu sesuai dengan BSNP (2014). Selanjutnya tahap buku ajar yang menghasilkan (draft I). Pada tahap selanjutnya buku ajar akan di telaah oleh beberapa para ahli, dan di validasi sehingga perlu melakukan revisi.

### Kelayakan Buku Ajar Akuntansi *Scientific Approach*.

Kelayakan bahan ajar yang berupa buku ajar mata pelajaran akuntansi dasar yang dikembangkan berbasis *scientific approach* merupakan hasil analisis dari validasi para ahli. Para ahli yang terkait dengan penilaian buku ajar dikembangkan oleh ahli materi, ahli bahasa dan grafis. Kriteria yang akan dinilai adalah dapat mengetahui kelayakan bahan ajar yaitu kelayakan penyajian kelayakan bahasa dan kelayakan grafis.

**Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Validasi Para Ahli**

No	Aspek	Prosentase	Kriteria
1.	Isi materi	81,32%	Sangat Layak
2.	Penyajian	80,41%	Layak
3.	Kebahasaan	82,85%	Sangat Layak
4.	Kegrafikan	85,26%	Sangat layak
	Rata-rata	82,46%	Sangat layak

Sumber: Diolah peneliti (2019)

Berdasarkan tabel diatas, komponen isi materi mendapatkan 81,32% prosentase dengan kriteria yang sangat layak (Nella, 2018). Buku ajar yang dikembangkan secara umum memenuhi kompetensi ranah pengetahuan dan keterampilan serta disajikan sesuai dengan tuntutan kurikulum (Hamdani, 2011). Komponen penyajian mendapatkan prosentase sebesar 80,41% dengan kriteria layak. setiap buku ajar disusun secara sistematis dan konsisten. Materi pokok didukung dengan beberapa ilustrasi yang bertujuan memberikan gambaran nyata bagi peserta didik. Soal latihan dalam buku ajar disesuaikan dengan model *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Komponen kelayakan bahasa mendapatkan prosentase 82,85% dengan kriteria sangat layak. Bahasa yang terdapat dalam buku ajar dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar (Rusilowati, 2017). Komponen kelayakan grafis mendapatkan prosentase 85,26% dengan kriteria sangat layak. (Aspek kelayakan buku ajar ilustrasi isi telaah sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (2014). Keseluruhan bagian disusun secara proposional sesuai dengan kebutuhan. Desain keseluruhan buku ajar dibuat menarik dan meningkatkan minat siswa untuk mempelajari buku ajar yang dimiliki. Berdasarkan keseluruhan hasil validasi komponen isi, penyajian, bahasa dan grafis, diperoleh rata-rata prosentase kelayakan 82,46% dengan kriteria sangat layak prosentase layak digunakan adalah 61% dengan kategori layak. Maka di simpulkan bahwa Buku Ajar Akuntansi Dasar Materi Pencatatan dan Pengikhtisaran Perusahaan Manufaktur Kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Bangkalan yang dikembangkan sangat layak digunakan. Hasil penelitian pendekatan saintifik mendapatkan prosentase kelayakan 82,46% dengan kriteria sangat layak.

#### **Respon Peserta Didik Pada Buku Ajar Akuntansi Scientific Approach**

Respon pada peserta didik yang menjadi sasaran, tujuan uji coba adalah mendapatkan respon peserta didik

dibagikan setelah menggunakan buku ajar pembelajaran. hasil kusioner kemudian diprosentasekan dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang disajikan komponen angket dan disusun berdasarkan kriteria Badan Standar Nasional Pendidikan (2014).

**Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Respon Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Prosentase	Kriteria
1.	Kelayakan isi	86,67%	Sangat Memahami
2.	Kelayakan penyajian	85%	Sangat Memahami
3.	Komponen kebahasaan	92,5%	Sangat Memahami
4.	Komponen kegrafikan	85%	Sangat Memahami
	Rata-rata	87,29%	Sangat Memahami

Sumber: diolah peneliti (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa komponen isi mendapatkan prosentase 86,67% dengan kriteria sangat memahami. Isi buku ajar disusun secara sistematis dan konsisten sehingga peserta didik mudah menemukan poin-poin penting dari uraian materi. Peserta didik berpendapat bahwa isi buku ajar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Komponen penyajian dapat prosentase 85% dengan kriteria sangat memahami (Riduwan, 2013). Buku ajar yang dikembangkan didukung dengan tambahan fitur *account news* maupun kegiatan saintifik yang memberi mudah untuk menjelajah materi dari sumber-sumber lainnya. Komponen kebahasaan mendapatkan prosentase 92,5% dengan kriteria sangat memahami (Riduwan, 2013). Peserta didik berpendapat bahwa bahasa yang digunakan mudah di mengerti dan penambahan kalimat motivasi sangat efektif untuk meningkatkan nilai sikap peserta didik. Komponen kegrafikan mendapatkan prosentase 85% dengan kriteria sangat memahami. Peserta didik berpendapat bahwa perpaduan warna serta ilustrasi yang ada dikulit muka maupun isi buku ajar yang menarik sehingga peserta didik dapat tertarik untuk mempelajari buku ajar. Rata-rata keseluruhan komponen yang dinilai siswa sebesar 87,29%. Buku ajar pembelajaran berbasis saintifik yang dikembangkan dikatakan mendapatkan respon peserta didik yang baik dan sesuai dengan kriteria "Sangat Memahami" dengan rentang prosentase  $\geq$  61%. Oleh karena itu, didapatkan kesimpulan bahwa buku ajar yang digunakan sebagai sumber pembelajar peserta didik layak digunakan dan prosentase sangat baik.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Kesimpulan penjabaran dari hasil dan pembahasan Proses pengembangan buku ajar berbasis scientific approach sebagai bahan ajar mata pelajaran akuntansi dasar pada siswa di SMK Negeri 1 Bangkalan kelas X akuntansi keuangan lembaga yang menggunakan

model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, yang meliputi tahap *Define, Design, Develop*, dan *Disseminate*.

Pada tahap penelitian pengembangan buku ajar yang dikembangkan oleh Peneliti tidak melakukan pada tahap *Disseminate*. Kelayakan buku ajar berbasis scientific approach yang dikembangkan pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X di SMK Negeri 1 Bangkalan hasil validasi dinyatakan sangat layak, validasi yang dilakukan para ahli dengan kriteria kelayakan sesuai BSNP yang terdiri dari 4 komponen yaitu, kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Respon peserta didik terhadap buku ajar akuntansi dasar yang dikembangkan di SMK Negeri 1 Bangkalan kelas X akuntansi keuangan lembaga adalah sangat baik dan paham sesuai kriteria komponen isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan.

### Saran

Berdasarkan analisis data dan simpulan diatas, saran yang di dapatkan diberikan oleh peneliti : (1) Penelitian yang dilakukan menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarajan yang terbatas pelaksanaannya pada tahap *Define, Design, Develop* atau hanya pada tahap pengembangan dan tanpa melakukan tahap penyebaran (*disseminate*). Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan model pengembangan 4D secara maksimal pengembangannya sampai tahap *disseminate*. (2) Penelitian ini hanya sebatas mengembangkan buku ajar berbasis scientific approach pada materi pencatatan dan pengikhtisaran perusahaan manufaktur mata pelajaran akuntansi dasar diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah cakupan materi sehingga pengetahuan yang didapat peserta didik menjadi lebih luas. (3) Pada penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pengembangan bahan ajar buku ajar atau bahan ajar sejenis, diharapkan lebih memperhatikan uji coba yang dilakukan 10-20 peserta didik menurut (Sadiman), dan memperhatikan kurikulum yang diterapkan di sekolah sehingga buku ajar dapat disusun dengan kurikulum yang ada. Dengan begitu, kompetensi secara utuh dapat tercapai.

### DAFTAR PUSTAKA

BNSP. (2014). Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Kelompok Peminatan Ekonomi. Jakarta: BNSP.

BNSP. (2014). Naskah Akademik Instrumen Kelayakan Kegrafikan. Jakarta: BNSP.

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Departemen Pendidikan Nasional (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013

Pratowo,A. (2015). Panduan Kreatif Membuat bahan ajar Inovatif. Yogyakarta: DIVA Press

Puspita, Nella. 2018. "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Pada Siswa SMK Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah". Jurnal Pendidikan Akuntansi Unesa (JPAK).

Riduwan. (2016). Skala Pengukuran dan Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta

Sani,R.A. (2013). Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Sugiono, Elvas.. "Pengembangan Bahan Ajar Buku Berjendela Sebagai Pendukung Implementasi Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Pada Materi Jurnal Khusus". Jurnal Pendidikan Akuntansi Unesa (JPAK).

Trianto. (2014) . Mendesain Model Pembelajaran Unofatif-Progresif Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Media Group